

Belajar Membaca dan Kaitannya dengan Belajar Musik Sejak Dini

<http://nationalgeographic.grid.id>: Kamis, 24 Januari 2019 | 10:00 WIB

<http://nationalgeographic.grid.id/read/131612981/belajar-membaca-dan-kaitannya-dengan-belajar-musik-sejak-dini?page=3>



Musik berkaitan dengan kemampuan membaca.

Nationalgeographic.co.id - Neurosains telah menemukan hubungan yang jelas antara **musik** dan penguasaan bahasa. Sederhananya, **belajar musik** di tahun-tahun awal sekolah dapat membantu **anak-anak belajar membaca**.

Musik, Bahasa, dan Otak

Proses pengembangan kemampuan bermusik dan berbahasa tumpang tindih di otak. Dari perspektif evolusi, otak manusia mengembangkan kemampuan bermusik jauh lebih dahulu sebelum adanya bahasa dan kemudian menggunakan pemrosesan itu untuk **menciptakan dan mempelajari bahasa**.

Saat lahir, bayi memahami bahasa seolah-olah bahasa adalah musik. Mereka memberikan respons pada irama dan melodi dari bahasa sebelum mereka mengerti apa arti dari kata-kata yang diucapkan.

Bayi dan anak-anak meniru bahasa dengan menggunakan elemen irama dan melodi tadi. Gaya bicara bernyanyi inilah yang kita kenal dan kita cintai pada balita.

Anak yang memiliki keterampilan musik dapat memiliki kemampuan membaca yang lebih baik.

Kemampuan membaca meliputi kemampuan berbicara, dan untuk belajar untuk dapat berbicara, anak-anak harus terlebih dahulu dapat membedakan suara ucapan dari suara lainnya. Musik **membantu mereka melakukan hal tersebut**.

Membaca pada dasarnya adalah proses memberikan arti pada kata-kata yang ada di dalam suatu tulisan. Ada beberapa keterampilan yang membantu kita untuk menemukan arti kata-kata tadi. Salah satunya keterampilan untuk membedakan antara suara yang terdengar dalam kata-kata, dan kelancaran membaca.

Kelancaran dalam membaca mencakup kemampuan untuk menyesuaikan pola tekanan dan intonasi sebuah frasa, seperti dari marah menjadi bahagia, serta kemampuan untuk memilih nada suara yang tepat, seperti kata tanya dan kata seru. Keterampilan dalam membedakan intonasi ini dapat [ditingkatkan dengan latihan musik](#).

[Anak](#) yang memiliki keterampilan [musik](#) juga memiliki [keterampilan membaca yang lebih baik](#). Musik juga dapat memberikan kita petunjuk mengenai kesulitan yang dihadapi anak ketika membaca.

[Sebuah penelitian](#) menemukan bahwa anak berumur tiga atau empat tahun yang dapat mengikuti irama musik dengan stabil lebih siap untuk membaca pada umur lima tahun dibanding dengan anak yang tidak dapat mengikuti irama musik pada kelompok umur yang sama.

Apa yang Orang Tua dan Guru dapat lakukan

Belajar bahasa [dimulai dari sejak dini](#) ketika orang tua berbicara dan menyanyi kepada anak-anak mereka. Ikatan antara bayi dengan orang tua dan komunitasnya utamanya terbentuk melalui suara, jadi Anda bernyanyi untuk bayi Anda dapat membentuk ikatan dengan mereka dan merangsang jaringan pendengaran mereka.

Membawa balita ke kelas musik dengan kurikulum yang baik dan berkualitas tinggi setiap minggu akan membangun keterampilan bermusik yang terbukti sangat efektif dalam membantu proses belajar membaca. Sangat penting untuk mencari kelas dengan kegiatan yang mencakup gerakan dan menyanyi. Mereka harus menggunakan instrumen musik—atau mainan yang mengeluarkan musik—yang berkualitas baik.

Baca Juga : [Langka, Kadal Lidah Biru Berkepala Dua Ditemukan di Australia](#)

Ketika mereka menuju masa prasekolah (PAUD)—waktu yang dianggap penting untuk mengembangkan bahasa [anak-anak](#)—cari program pembelajaran [musik](#) dengan kurikulum yang baik dan diberikan setiap hari oleh pendidik yang berkualitas. Lagu-lagu, irama, dan aktivitas ritmik yang diberikan [anak-anak](#) kita di prasekolah dan tempat penitipan [anak](#) sebenarnya mempersiapkan mereka untuk [membaca](#).

Program [musik](#) harus membangun kemampuan bermusik [anak](#) secara bertahap. Mereka harus mendorong [anak anak](#) untuk bernyanyi sesuai dengan melodi,

menggunakan instrumen dan selanjutnya mengenai bentuk-bentuk **musik** yang terstruktur dan juga improvisasi **musik**.

Anak-anak juga harus diajari untuk **membaca** notasi **musik** dan simbol saat mempelajari **musik**. Pembelajaran ini memperkuat koneksi antara simbol dan suara, yang juga penting dalam **membaca** kata-kata.



Meningkatkan kemampuan membaca dengan musik.

Yang terpenting, mempelajari **musik** secara aktif adalah kunci **belajar** bahasa yang baik. Hanya mendengarkan **musik** saja tidak banyak membantu perkembangan bahasa **anak-anak**, malahan dapat menghambat kemampuan mereka untuk **membedakan kata-kata**.

Hal ini bukan berarti anak-anak membutuhkan kesunyian untuk belajar. Sebaliknya, mereka membutuhkan berbagai suara di sekitar mereka dan kemampuan untuk memilih apa yang dibutuhkan oleh otak mereka dalam memberikan stimulasi buat pendengaran mereka. Beberapa siswa membutuhkan suara untuk dapat fokus, sedangkan beberapa siswa lainnya membutuhkan keheningan. Setiap preferensi tadi dipengaruhi oleh jenis pembelajaran yang mereka lakukan.

Suara di sebuah ruangan tidak hanya dipengaruhi tingkat kebisingan. Hal ini juga berkaitan dengan kualitas suara yang timbul. Rem yang melengking setiap tiga menit, AC yang keras, musik yang bisa membantu sebagian orang tapi mengganggu sebagian yang lain, serta suara-suara lainnya, semua berdampak pada kemampuan anak untuk belajar

Guru dapat memperbolehkan siswanya untuk antusias dalam pelajaran yang diberikan dengan membuat kebisingan dalam batas yang wajar, namun sediakan *headphone* untuk menyaring suara di ruang kelas Anda bagi siswa yang membutuhkannya.

Musik Bagi Semua

Jaringan sistem pendengaran kita adalah sistem yang pertama dan terbesar di dalam otak kita yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi. Musik dapat meningkatkan kemampuan jaringan yang membantu pemrosesan bahasa dalam otak. Musik mempersiapkan anak-anak untuk belajar membaca serta mendukung hobi membaca mereka.

Sayangnya, anak dari keluarga atau komunitas terpinggirkan yang mungkin tidak mendapatkan pelajaran musik yang baik di sekolahnya.

Padahal, [penelitian](#) menunjukkan bahwa merekalah yang dapat memperoleh manfaat terbesar dari pembelajaran musik.

Sementara kita mencari cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran membaca dari anak-anak, lebih banyak pendidikan musik pada masa prasekolah (PAUD) dan sekolah dasar mungkin dapat menjadi salah satu cara yang dapat kita tempuh.

Artikel ini diterjemahkan dari edisi Bahasa Inggris oleh Ariza Muthia

[Anita Collins](#), Adjunct assistant professor, [University of Canberra](#) dan [Misty Adoniou](#), Associate Professor in Language, Literacy and TESL, [University of Canberra](#)